



RIP

2018-2042

RENCANA
INDUK PENGEMBANGAN
UIN MATARAM 2018-2042

“Lembaga Penjaminan Mutu”



RIP

**(Rencana Induk Pengembangan)
UIN MATARAM
Tahun 2018-2042**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

Jln. Pendidikan No. 35 Mataram Tlp. (0370) 621298 www.uinmataram.ac.id



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

NOMOR TAHUN 2017

TENTANG

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018-2042

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM,

- Menimbang :
- a. bahwa sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Mataram, dipandang perlu menetapkan rencana strategis Universitas Islam Negeri Mataram tahun 2018-2042;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2018-2042;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Mataram;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Mataram;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Islam Negeri Mataram;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/54237 tanggal 27 Juli 2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Mataram;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM TAHUN 2018-2042**
- KESATU** : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2018-2042, sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2018-2042 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Kerja Tahunan Universitas Islam Negeri Mataram.

KETIGA : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 25 November 2017
Rektor Universitas Islam Negeri
Mataram,

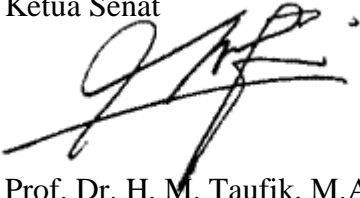

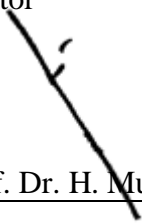


Tembusan:

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;



**Rencana Induk Pengembangan
Universitas Islam Negeri Mataram
2018 - 2042**

Kode Dokumen	:
Revisi	:
Tanggal	: 25 November 2017
Diajukan oleh	: Ketua Senat  Prof. Dr. H. M. Taufik, M.Ag
Dikendalikan oleh	: Wakil Rektor I  Dr. H. Masnun, M.Ag
Disetujui oleh	: Rektor  Prof. Dr. H. Mutawali, MA.

KATA PENGANTAR

Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram merupakan satu satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Barat. UIN mataram berkembang menjadi lembaga pendidikan tinggi yang telah menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Untuk menjadi Universitas terkemuka, maka UIN mataram membutuhkan Arah Pengembangan Jangka Panjang yang akan menjadi panduan untuk melangkah guna untuk mewujudkan harapan UIN Mataram ke depan.

Dalam upaya menjalankan tanggung jawab tersebut, UIN mataram telah menetapkan tim untuk menyusun pokok-pokok arah pengembangan jangka panjang UIN mataram. Berdasarkan pada hasil kerja tim tersebut, UIN mataram telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2018-2042.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi seluruh upaya kita, untuk mewujudkan UIN Mataram sebagai universitas yang maju dan unggul.

Mataram, November 2017

Rektor



Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag

NIP. 196312311999031005

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PEMIKIRAN.....	1
B. LANDASAN HUKUM	3
C. LANDASAN FILOSOFIS.....	4
BAB II EVALUASI DIRI	10
A. KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>).....	11
B. KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>).....	13
C. PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>).....	14
D. ANCAMAN (<i>THREAT</i>).....	16
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	18
A. VISI.....	18
B. MISI.....	18
C. TUJUAN	18
D. SASARAN	19
BAB IV RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UIN MATARAM	
A. TAHUN 2018-2042.....	20
BAB V PENUTUP	41

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Transformasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2017, tanggal 3 April 2017 menjadi penyemangat baru bagi seluruh civitas akademika UIN Mataram untuk selalu meningkatkan kualitas layanan dan proses pendidikannya serta semangat dalam upaya meningkatkan eksistensi dirinya dalam persaingan global. Amanah Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) Nomor 12 Tahun 2012 sebagai pijakan setiap pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya UIN Mataram menetapkan tiga fungsi utama pendiriannya yang dikenal dengan tridharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing nasional maupun internasional.

Dalam rangka mengemban amanah Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 tersebut UIN Mataram terus-menerus berupaya melakukan transformasi menjadi salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka dan akuntabel ditingkat nasional maupun internasional. Salah satu wujud UIN Mataram dalam hal ini yakni dengan berkomitmen dan mensepakati melalui rapat senat menetapkan visi jangka panjang di tahun 2042 untuk menjadi *World Class University*. Pada tahun 2017, UIN Mataram telah mendesain tahapan-tahapan pridesasi pencapaian visi sebagai berikut: (1) Periode Pertama, *Well Established Institution* (2018-2022), (2) Periode kedua, *Regional Recognition* (2023-2032), dan (3) Periode ketiga, *International*

Recognitions. (2033-2042). Dengan demikian di tahun 2042 UIN Mataram diharapkan telah menjadi sebuah Perguruan Tinggi dengan predikat *World Class University* (WCU) yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di dunia baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pengabdian, pengembangan dan Penerapan IPTEK
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Mataram.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Internal (SPI)
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta Dan Organisasi Perguruan Tinggi
11. Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Badan Standardisasi Nasional Tahun 2015-2019
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

C. LANDASAN FILOSOFIS

Secara filosofis kehadiran UIN Mataram harus memiliki makna penting bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam skala lokal, nasional maupun global. Landasan filosofis ini memberi spirit bagi pengembangan lima dimensi perguruan tinggi yang diemban oleh UIN Mataram, yaitu dimensi etis, dimensi keilmuan, dimensi pendidikan, dimensi sosial, dan dimensi korporasi.

1. Dimensi Etis

Keberadaan UIN Mataram sebagai pusat kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian menganut prinsip-prinsip etis berupa:

- a. Berorientasi pada peningkatan harkat dan martabat kemanusiaan. Berbagai pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan semata-mata didedikasikan untuk berkhidmat kepada nilai-nilai kemanusiaan.

- b. Mensinergikan keislaman, kemoderenan dan keindonesiaan. Modernisasi perguruan tinggi tetap berlandaskan pada cita ideal atau visi keislaman dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Menjunjung nilai-nilai etis dan akhlaqul karimah dalam mengembangkan kebebasan akademik. Kemerdekaan berfikir dan berpendapat merupakan ruh perguruan tinggi. Namun demikian, implementasi kebebasan akademik tersebut harus tetap menjunjung tinggi kesopanan, etika dan nilai-nilai luhur yang berkembang di masyarakat.

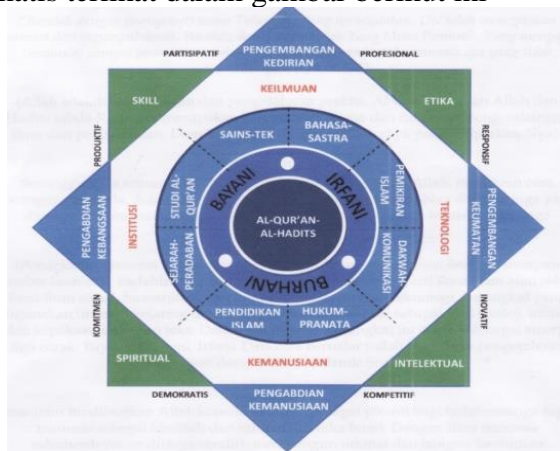
2. Dimensi keilmuan

Sebagai pusat pengembangan dan penyebaran keilmuan, teknologi, dan kebudayaan, UIN Mataram berpedoman pada model horizon keilmuan. Horizon keilmuan (*afaq al-ilm*) merupakan rancang bangun keilmuan yang bersumber pada al-Qur`ān dan al-Hadits. Dua sumber utama umat Islam ini ditempatkan sebagai pusat atau sentral keseluruhan disiplin keilmuan yang sedang digeluti dan akan terus dikembangkan oleh UIN Mataram. Proses pengembangan ilmu dilakukan dengan memadukan berbagai pendekatan keilmuan untuk dapat menghasilkan insan cendekiawan yang paripurna (*insan al-kamil*). Oleh karena itu epistemologi yang dikembangkan memadukan antara epistemologi *bayani*, *burhani*, *'irfani*.

Melalui tiga epistemologi di atas, diharapkan terjadi tiga dimensi pengetahuan yang meliputi hakekat, subjek dan objek pengetahuan. *Pertama*, terkait dengan hakekat pengetahuan, terjadi perubahan dari pengetahuan diskursif-rasional ke pengetahuan spiritual. *Kedua*, terkait dengan subyek pengetahuan, terjadi perubahan dari rasio ke hati. *Ketiga*,

terkait dengan obyek pengetahuan, terjadi perubahan dari diskrit dan formal ke prinsip-prinsip esensial realitas.

Bertolak dari sumber utama al-Qur'an dan al-Hadis dengan tiga epistemologi di atas, berbagai disiplin ilmu terus dikembangkan dengan memperhatikan dua hal pokok; pekembangan keilmuan kontemporer dan keberadaan fakultas-fakultas yang ada dan akan dikembangkan oleh UIN Mataram. Sejumlah disiplin ilmu itu misalnya Pendidikan Islam, Hukum dan Pranata, Dakwah dan Komunikasi, Sejarah Peradaban, Bahasa dan Sastra, Sain dan Teknologi, Sosial Humaniora. Semua disiplin keilmuan ini dikembangkan secara integratif. Horizon keilmuan ini secara skematis terlihat dalam gambar berikut ini



Dalam kerangka horizon ilmu maka pengembangan ilmu di UIN Mataram didasarkan asas sebagai berikut.

- a. Pengembangan keilmuan merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan. Proses menuntut ilmu dan mengembangkannya merupakan proses yang tak pernah mengenal kata henti. Kreatifitas dan inovasi merupakan ghirrah utama UIN Mataram.

- b. Peningkatan keahlian dan kompetensi sesuai disiplin ilmu didasarkan pada otonomi ilmu pengetahuan dan kerjasama lintas disiplin ilmu. Intervensi keilmuan, pemasangan kreatifitas merupakan hal yang tidak semestinya terjadi di kampus UIN Mataram.
- c. Penguatan kapasitas sumber daya manusia dilakukan dengan semangat etika ilmiah yang kritis-analistis, sistematis, objektif, dan bertanggung jawab. Sebagai insan cendekia, seluruh warga kampus dituntut untuk mengembangkan semangat rasional obyektif bukan emosional subyektif.
- d. Dunia dan institusi pendidikan harus menjadi etalase kesalehan dan keteladanan. Kesalehan dan keteladanan ini berkembang secara seimbang pada ranah personal maupun sosial.

3. Dimensi Pendidikan

Dalam mengembangkan kegiatan pendidikannya UIN Mataram mengacu pada sejumlah prinsip sebagai berikut:

- a. Pendidikan untuk semua (*education for all*). Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga masyarakat yang harus didukung, diperjuangkan dan dilaksanakan. Setiap warga masyarakat harus memiliki akses yang luas untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas.
- b. Pendidikan harus mencerahkan dan memberdayakan (*enlightening and empowering*) untuk masa depan yang lebih baik. Pengembangan peserta didik diarahkan menuju kedewasaan, kemerdekaan dan kemandirian berpikir, bertindak dan merencanakan masa depan. Implementasi prinsip ini mencakup penerapan model pembelajaran yang menyenangkan untuk semua

disiplin ilmu, serta kurikulum mengajarkan ilmu yang “bermanfaat” di masa kini dan masa depan.

- c. Pendidikan dengan pendekatan multi aspek (*multiaspects approach*). Untuk bekal masa depan, Semua potensi peserta didik dikembangkan yang meliputi pengembangan pengetahuan dan intelektualitas, ketrampilan *life skill*, kebugaran fisik, kepribadian, *akhlakul karimah* dan spiritualitas, seni, kebudayaan, nasionalisme, spirit kebersamaan dan harmoni sosial, dan kesadaran ekologis
- d. Pendidikan merupakan tanggung jawab semua (*education is responsibility of all*) yang mencakup negara, pemerintah, sekolah, keluarga, peserta didik dan warga masyarakat

4. Dimensi Sosial

Disadari sepenuhnya bahwa keberadaan UIN Mataram berasal dari dan untuk masyarakat. Oleh karenanya dalam melaksanakan dan mengembangkan aktifitasnya hendaknya berpedoman pada prinsip-prinsip:

- a. Kegiatan pengajaran dan penelitian hendaknya terintegrasi dan selaras dengan kerja pengabdian masyarakat.
- b. Perguruan tinggi harus berkontribusi aktif dalam ikut meretas problem social yang sedang dihadapi masyarakat. Manfaat kehadiran UIN Mataram hendaknya dirasakan langsung oleh masyarakat. Ia tidak boleh seperti menara gading yang abai terhadap problematika masyarakat atau bahkan tercerabut dari kultur masyarakat.
- c. Kebijakan pemberdayaan dan pendampingan masyarakat harus menjadi kepedulian perguruan tinggi.

5. Dimensi Korporasi

Dalam banyak hal, perguruan tinggi tak ubahnya dengan korporasi lainnya. Hanya saja, sebagai korporasi nonprofit, sejumlah kerangka filosofis berikut ini penting untuk dipedomani.

- a. Tata kelola kampus hendaknya berpedoman pada prinsip-prinsip amanah, adil dan bertanggungjawab serta nilai-nilai Islami lainnya.
- b. Tata kelola dilakukan dengan manajemen strategis yang berorientasi pada efisiensi, transparansi dan akuntabilitas.
- c. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada profesionalitas dan kapabilitas, bukan berdasar primordialisme sempit yang kontraproduktif bagi percepatan kemajuan UIN Mataram.
- d. Berorientasi pada peningkatan layanan kepada pelanggan. Kepuasan pelanggan merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian semua warga kampus.
- e. Inovasi dan kreatifitas baru merupakan nafas dan gaya hidup bagi seluruh civitas akademika menjadikan korporasi selalu unggul dan dibutuhkan masyarakat.

BAB II

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri merupakan suatu upaya mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dimiliki Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi UIN Mataram di masa-masa yang akan datang. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk mengidentifikasi sejumlah isu yang menjadi faktor penentu dalam menetapkan kebijakan dan program strategis agar UIN Mataram mampu kompetitif pada level regional pada tahun 2022 dan level internasional pada tahun 2042.

Secara kategoris, evaluasi diri ini merujuk pada dua dimensi utama yakni dimensi internal dan eksternal. Dimensi internal bermuara pada identifikasi isu-isu strategis dalam bentuk kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan dimensi eksternal berujung pada isu-isu strategis dalam bentuk peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) terutama yang berkaitan dengan visi UIN Mataram yang diembannya yakni Menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif.

A. KEKUATAN (*STRENGTH*)

1. UIN Mataram merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di wilayah Nusa Tenggara yang sangat diminati oleh lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), baik dari Madrasah Aliyah (MA) dan Pondok Pesantren maupun sekolah umum lainnya;

2. UIN Mataram memiliki 30 (tiga puluh) program studi yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) program studi S1 (Sarjana) dan 6 (enam) Program studi S2 (Magister) dan 1 (satu) Program Studi S3 (Doktor);
3. Memiliki dosen yang berkualifikasi S2 sebanyak 154 orang (55.00%), sebanyak 81 orang berkualifikasi S3 (28.93 %), dan yang sedang menyelesaikan program Doktor sebanyak 45 orang (16.07%);
4. Berdasarkan jabatan fungsional dosen UIN Mataram, sebanyak 5 orang (0.87%) memiliki jabatan guru besar, Lektor Kepala 73 orang (23,38%), dan 129 (61,04%) jabatan Lektor dan sisanya masih Asisten Ahli 60 orang.
5. Tenaga kependidikan (administrasi) berjumlah 105 orang, dengan kualifikasi pendidikan S1 55 orang, pendidikan S2 25 orang dan sisanya masih SLTA/SLTP 25 orang.
6. Secara kuantitas jumlah mahasiswa meningkat dari tahun ke tahun, saat ini tahun 2017 (Semester Ganjil 2017–2018), UIN Mataram memiliki 13.604 Mahasiswa;
7. Bekerjasama dengan IsDB untuk membangun fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium, laboratorium lapang dan gedung rektorat baru.
8. Adanya sistem penjaminan mutu akademik sesuai standar nasional mutu pendidikan tinggi yang dikendalikan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UIN Mataram.
9. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, digital library, dan transaksi perpustakaan *on line*, bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.

10. Manajemen pengelolaan yang terbuka dan progresif dari tingkat Universitas sampai Jurusan baik untuk mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum
11. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta memberikan fasilitas *mahad al-jami'ah* dan Lembaga Bahasa untuk meningkatkan kompetensi kedua bidang tersebut.
12. Tersedianya media publikasi karya-karya ilmiah dalam bentuk jurnal terakreditasi maupun buku referensi;
13. Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya;
14. Kerja sama penelitian dengan lembaga pemerintah dan swasta baik dari dalam maupun luar negeri;
15. Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dengan pendekatan agama;
16. Peningkatan respons positif masyarakat terhadap kinerja pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh UIN Mataram;
17. Memiliki areal pengembangan kampus yang memadai 150.000 M2 yang berada dalam Kota Mataram.

B. KELEMAHAN (*WEAKNESS*)

1. Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal dimasing-masing program studi atau jurusan, untuk jurusan sosial (1:30) dan jurusan eksakta (1:25);
2. Proporsi guru besar belum ideal, yaitu masih 1,43 %, dan dosen bergelar doktor masih kurang yaitu hanya 28,95 % dari total keseluruhan dosen.

3. Rasio *input* dan *output* mahasiswa pada program studi kurang berimbang pada semua jenjang prodi baik pada jenjang sarjana (S1) maupun program magister (S2);
4. Masih belum ada Program Studi yang telah memperoleh nilai akreditasi BAN-PT "A", akreditasi "B" sejumlah 14 Prodi, akreditasi "C" sejumlah 1 Prodi, dan yang belum terakreditasi sejumlah 15 Prodi (dalam proses pengajuan);
5. Kurikulum belum berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.
6. Belum terintegrasikannya kegiatan pengajaran penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
7. Organisasi dan tata laksana UIN Mataram belum sepenuhnya mengacu pada prinsip-prinsip organisasi dan manajemen yang efektif, efisien dan akuntabel;
8. Masih rendahnya hasil karya ilmiah dosen yang dapat terpublikasi di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi internasional;
9. Belum terintegrasikannya kegiatan pengajaran penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
10. Belum dikelolanya sarana prasarana secara profesional untuk meningkatkan pendapatan BLU.
11. Belum efektif organisasi ikatan alumni UIN Mataram sehingga belum banyak melibatkan para alumni dalam merancang program pendidikan dan pengajaran maupun pengembangan kampus lainnya.
12. Jumlah perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) atau hak paten masih sangat rendah (baru 1 orang dari jumlah dosen yang ada).
13. Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau *e-book* masih kurang.

14. Memiliki laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian bagi dosen masih sangat terbatas.
15. Terbatasnya dana pendamping penelitian dari Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
16. Lemahnya organisasi *database* hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau international serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan HKI atau hak paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat *database* yang mudah diakses.

C. PELUANG (*OPPORTUNITY*)

1. Besarnya dukungan masyarakat untuk pengembangan UIN Mataram;
2. Lahirnya Undang-undang Pendidikan Tinggi yang memberikan peluang penyelenggaraan program secara lebih luas.
3. Terbukanya peluang peningkatan SDM dosen dan tenaga kependidikan dari berbagai instansi dalam dan luar negeri
4. Banyaknya lulusan MA/SMA/SMK di kawasan Indonesia Timur yang menjadi basis input mahasiswa UIN Mataram;
5. Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk mengakses informasi akademik dan keilmuan secara cepat dan mandiri;
6. Banyaknya peluang penelitian dari lembaga luar yang memberikan bantuan dana penelitian;
7. Meningkatnya kebutuhan berbagai lembaga (pemerintah, swasta, dan dunia usaha) untuk mengambil kebijakan berdasarkan penelitian (*research based policy*);

8. Banyaknya peluang kerjasama dengan lembaga lembaga luar (lembaga pemerintah maupun swasta) yang menyediakan dana bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat;
9. Kesempatan untuk membangun kerjasama yang berkonsekwensi pendapatan bagi UIN Mataram;
10. Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Kota/Propinsi) untuk mengembangkan UIN Mataram;
11. Memiliki kesempatan untuk membangun kerjasama dengan berbagai pihak atau alumni yang berkonsekwensi pendapatan bagi UIN Mataram;
12. Berkembangnya isu sosial baik secara nasional maupun internasional yang memungkinkan terbukanya lapangan kerja baru;
13. Keterbukaan institusi lain sebagai pembina dunia kemahasiswaan, khususnya yang berpengalaman baik di tingkat daerah maupun nasional.
14. Sumberdaya manusia dan sumber dana dari daerah, pemerintah pusat dan dana luar negeri atau *internasional agencies* belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
15. Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi UIN Mataram bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
16. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan, dan produk-produk hukum dan perundangan pemerintah akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja, sehingga akan menjadikan UIN Mataram lebih profesional ke depan.

D. ANCAMAN (*THREAT*)

1. Adanya tuntutan otonomi perguruan tinggi dan trend menuju PK-BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum) yang menuntut pengelolaan organisasi dan kelembagaan secara efektif dan efisien;
2. Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi dan meningkatnya daya kritis masyarakat menuntut kinerja dan akuntabilitas pegawai yang tinggi.
3. Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa UIN Mataram sebagai alternatif kedua setelah universitas negeri lainnya di Indonesia
4. Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dalam hal peluang kerja dan kerjasama internasional.
5. Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan;
6. Perubahan orientasi masyarakat terhadap pendidikan yang semakin menekankan pada peluang kerja (*market oriented*);
7. Besarnya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan UIN Mataram;
8. Kuatnya pengaruh globalisasi terhadap pola pikir, kepribadian dan perilaku mahasiswa.
9. Krisis ekonomi yang berdampak pada pembiayaan perguruan tinggi;
10. Berkembangnya kecenderungan masyarakat ke arah kehidupan yang makin materialistis dan individualis yang berdampak pada menurunnya etos pengabdian;
11. Era pasar bebas menuntut perguruan tinggi semakin kompetitif.

12. Rendahnya daya beli masyarakat berakibat pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam anggaran pendidikan.
13. Tuntutan promosi institusi untuk dapat dikenal oleh lembaga lain dan publik secara luas, baik dalam skala regional, nasional maupun internasional.
14. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Diktis dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.
15. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil HKI atau hak paten para peneliti di Indonesia.
16. Beberapa universitas negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
17. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram belum memiliki pusat riset unggulan yang membuat UIN Mataram lebih dikenal daripada universitas negeri dan swasta lainnya di level Nusa Tenggara.
18. Berkembangnya kecenderungan masyarakat ke arah kehidupan yang makin matrealistis dan individualis yang berdampak pada menurunnya etos pengabdian;

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. VISI

Visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram adalah *“Menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan tata kelola yang baik dan berdaya saing nasional dalam mengembangkan kajian Islam, sains teknologi dan peradaban secara integratif.”*

B. MISI

Berdasarkan visi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram tersebut di atas, dirumuskan empat misi sebagai langkah strategis dalam mewujudkan visi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan dan mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi;
2. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas dalam penelitian.
3. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan;
4. Meningkatkan kualitas tata kelola yang kredibel, akuntabel dan berdaya saing.

C. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan kompetitif;
2. Mengembangkan ilmu keislaman, sosial, humaniora, sains, dan teknologi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berdampak luas dalam pengembangan ilmu berskala nasional;

4. Meningkatkan peran dan etos pengabdian dalam penyelesaian persoalan keumatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat;
5. Meningkatkan tata kelola lembaga yang baik sesuai standar nasional; dan
6. Meningkatkan kepercayaan publik dan terbangunnya kerja sama antarlembaga dalam dan luar negeri.

D. SASARAN

1. Terselenggaranya program pendidikan dan pengajaran secara baik dan bereputasi di tingkat nasional
2. Meningkatnya kualitas dan standar SDM dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan
3. Berkembangnya riset-riset unggulan dan publikasikarya ilmiah yang bermutu
4. meningkatnya kuantitas dan kualitas peran sosial dan agenda pengabdian kepada masyarakat
5. Terbangunnya sistem tata kelola lembaga yang efektif, efisien, dan akuntabel
6. Percepatan pengembangan kelembagaan
7. Terbangunnya sarana dan infrastruktur yang memadai untuk kegiatan akademik dan kemahasiswaan
8. Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan sumber pendapatan strategis untuk peningkatan kapasitas institusi
9. Meningkatnya citra lembaga di hadapan stakeholder
10. Terbangunnya networking dengan mitra-mitra strategis di dalam dan luar negeri

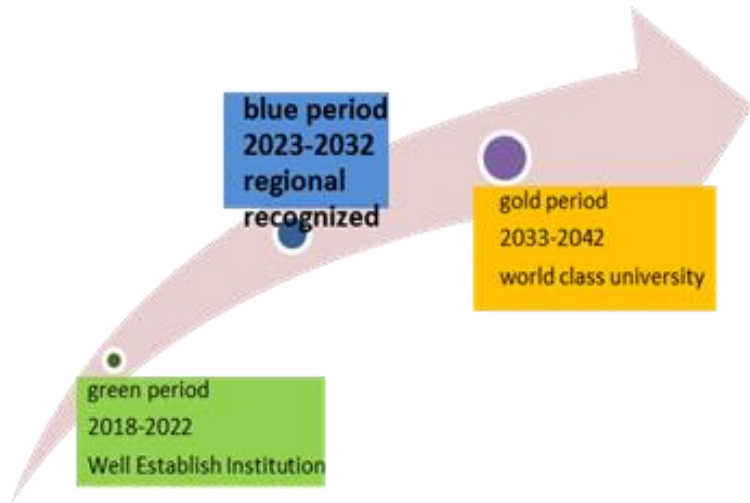
BAB IV

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM 2018-2042

Strategi pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram dimaksudkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu strategi ini diharapkan dapat memenuhi ekspektasi seluruh civitas akademika, pemerintah dan masyarakat serta *stakeholders* lainnya. Oleh karena itu penentuan strategi pengembangan didasarkan pada penggabungan tiga kebutuhan, yaitu kebutuhan masyarakat (*societal need*), kebutuhan industri (*industrial need*), dan kebutuhan professional (*professional need*).

Guna mencapai visi ideal tersebut, UIN Mataram telah menetapkan rencana induk pengembangan kampus yang terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pertama, disebut sebagai *well established institution*, tahap kedua, kampus ini akan diperhitungkan di tingkat regional, Asia Tenggara (*regional recognition*) dan tahap ketiga, akan menjadi kampus yang mendapat pengakuan internasional (*international recognitions*).

Tahapan pencapaian sebagaimana dipaparkan di atas secara diagramatik tampak dalam gambar berikut ini.



Gambar 4.1:

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Mataram 2018-2042

1. **Periode Pertama, *Well Established Institution* (2018-2022)**

Tahap pertama ini merupakan rencana pengembangan untuk rentang Lima tahun, 2018-2022. Pada tahap ini diharapkan UIN Mataram telah layak dinyatakan sebagai kampus dengan pengelolaan yang baik dan berstandar nasional. Standar nasional tersebut merujuk pada standar pelayanan pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebagaimana diatur pada PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) (lihat Permendiknas No. 28 Tahun 2005), Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (PSDMP-PMP), dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.

Dengan menerapkan standar pelayanan pendidikan tinggi seperti ini, diharapkan dalam waktu kurang dari dua tahun ini UIN Mataram telah mencapai apa yang disebut sebagai kampus yang terkelola dengan baik (*well established institution*). Salah satu indikator keberhasilannya adalah UIN Mataram dapat memperoleh akreditasi institusi dari BAN-PT dengan nilai A di tahun 2022. Untuk mencapai hal itu, langkah awal dilakukan adalah menjadikan seluruh program studi di UIN Mataram memperoleh peringkat A berdasarkan standar akreditasi BAN PT.

Guna mencapai target ini seluruh civitas akademika harus berupaya keras untuk mencapainya. Kegiatan pendidikan, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada standar BAN PT. Penjabaran program strategis untuk tahap pertama ini akan dipaparkan secara rinci pada bab berikutnya.

2. Periode kedua, *Regional Recognition* (2023-2032)

Selain menyiapkan diri untuk melakukan akreditasi institusi berdasarkan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), UIN Mataram melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) juga akan menerapkan standar yang lebih luas yakni dengan mengikuti standar yang diterapkan oleh *Asean University Network* (AUN). Targetnya, pada paruh kedua tahap kedua (tahun 2026), UIN Mataram sudah dapat masuk dan diakui sebagai perguruan tinggi berdasarkan standar AUN. Pada paruh kedua tahap pertama ini, UIN Mataram juga mulai meningkatkan layanan internet secara maksimal. Targetnya, pada tahun 2032 UIN Mataram telah dapat masuk pada perguruan tinggi top 750 di level Asia.

3. Periode ketiga, *International Recognitions* (2033-2042)

Pada tahap ini, seiring dengan pencapaian Indonesia emas, 2045, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram telah bersiap diri untuk menjadi *World Class University* (WCU). Keinginan untuk mencapai WCU, sejatinya UIN Mataram telah memulai menerapkan standar internasional sejak tahun terakhir tahap kedua. Menurut Henry, M. Levin dari Columbia University, ada tiga kriteria utama yang dijadikan sebagai dasar penentuan ranking WCU, yaitu : (1) keunggulan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, pengembangan, dan diseminasi ilmu, dan (3) aktivitas-aktivitas yang memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat dalam bidang social, budaya, dan keilmuan. Tiga kriteria tersebut, menurut Levin, digunakan oleh dua lembaga yang banyak melakukan studi tentang ranking WCU, yaitu Shanghai Jiaotong University (SJU) dan Times Higher Education Supplement (THES). Untuk menjadi WCU maka UIN kedepan harus (1) dikelola se efisien dan produktif, (2) memiliki kualitas pembelajaran yang prima (3) memproduksi lulusan yang berkualitas dunia. Ketiga hal tersebut juga harus didukung oleh penelitian yang bereputasi internasional.

Selain itu, pada tahapan ini jumlah mahasiswa UIN Mataram dari berbagai negara telah mengalami peningkatan yang signifikan. Keinginan seperti ini sesungguhnya sangat kompatibel dengan keberadaan kampus UIN Mataram yang sangat representatif dan dilengkapi dengan sarana prasarana pendidikan yang lengkap.

BAB VI PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Mataram ini telah rampung disusun guna untuk menjadi panduan penting bagi pengembangan UIN Mataram selama kurun waktu 25 tahun kedepan dalam mewujudkan visi dan misi idealnya.

Penyusunan RIP ini melalui beberapa tahapan, mulai dari pemetaan kondisi institusi, diskusi dengan Tim ahli hingga sosialisasi dengan seluruh civitas akademika. Panjangnya tahapan ini tidak terlepas dari dua hal, yaitu *pertama*, dinamika internal-eksternal yang berpengaruh terhadap manajemen perguruan tinggi. *Kedua*, perlunya pelibatan bukan hanya civitas akademika tetapi juga para *stakeholders* kunci UIN Mataram. Adanya partisipasi seluruh pihak tersebut menjadi faktor penting bukan hanya bagi kesempurnaan RIP ini, tetapi juga menjadi salah satu indikator kuatnya komitmen dan tingginya dukungan seluruh civitas akademika UIN Mataram dalam merealisasikan tujuan mulianya. Rencana Induk pengembangan UIN Mataram tahun 2018 sampai dengan tahun 2042 disusun dengan semangat untuk mendapatkan panduan yang terbaik dalam menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab membangun bangsa Indonesia, dan yang bertumpu pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dokumen rencana induk pengembangan UIN Mataram 2018-2042, merupakan instrumen penting bagi Universitas Islam Negeri Mataram untuk meningkatkan kiprah institusi dalam menjalankan misi mewujudkan visi

Akhirnya, terima kasih kepada Tim Penyusun RIP UIN Mataram dan seluruh pihak yang membantu, Semoga seluruh cita-cita luhur ini memperoleh ridho dari Allah, Tuhan Yang Maha Esa.

Mataram, 25 November 2017



RIP

2018-2042



Jln. Pendidikan No. 35 Mataram
Telp. (0370) 621298



WWW.LPMUINMATARAM.AC.ID